



# Kualitas Laporan Keuangan: Kajian Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Lia Fitriani Masriyah, Ade Budi Setiawan, Saepul Anwar\*

Universitas Djuanda

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh sistem informasi akuntansi, penerapan standar akuntansi keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM di Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. Data primer yang diperoleh dari survei digunakan. Analisis regresi linier berganda dan pengujian asumsi tradisional dilakukan. Sebanyak seratus UMKM dari Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor mengambil bagian dalam survei deskriptif kuantitatif. Pengolahan data dengan SPSS pada Windows 22. Dengan memeriksa pengaruh sistem informasi akuntansi, penerapan standar akuntansi keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap akurasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Gunung Putri, penelitian ini berkontribusi pada literatur yang ada. Akurasi dan keseragaman pelaporan keuangan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ditingkatkan oleh kawasan industri yang padat penduduk ini. Hasilnya menunjukkan bahwa, meskipun pada tingkat yang berbeda, keterampilan SDM, implementasi standar akuntansi keuangan, dan sistem informasi akuntansi semuanya berperan. Teknologi informasi akuntansi, regulasi akuntansi keuangan, dan kapasitas sumber daya manusia semuanya berdampak pada kualitas pelaporan keuangan.

**Kata Kunci:** Kompetensi Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan, UMKM, Sistem Informasi Akuntansi.

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2764>

\*Correspondence: Saepul Anwar

Email: [saeful.anwar@unida.ac.id](mailto:saeful.anwar@unida.ac.id)

Received: 30-05-2025

Accepted: 30-06-2025

Published: 31-07-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This study aims to evaluate the effects of accounting information systems, the application of financial accounting standards, and human resource competencies on the caliber of financial reports generated by MSMEs in the Gunung Putri District of Bogor Regency. Survey-derived primary data is utilized. Multiple linear regression analysis and traditional assumption testing were performed. A total of one hundred MSMEs from the Gunung Putri District of Bogor Regency took part in the quantitative descriptive survey. Data processing with SPSS on Windows 22. By examining the effects of accounting information systems, the application of financial accounting standards, and human resource competencies on the accuracy of financial reports generated by micro, small, and medium-sized businesses (MSMEs) in Gunung Putri District, this study contributes to the body of existing literature. The accuracy and uniformity of financial reporting for micro, small, and medium-sized businesses (MSME) are enhanced by this densely populated industrial zone. The results indicate that, although to different degrees, HR skills, financial accounting standards' implementations, and accounting information systems all play a part. Accounting information technology, financial accounting regulations, and human resource capacities all have an impact on the caliber of financial reporting.

**Keywords:** Accounting Information System, Application of Financial Accounting Standards, Human Resource Competencies, MSMEs, Quality of Financial Reports.

## Pendahuluan

Laporan keuangan memiliki peranan penting dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan UMKM. Laporan ini berfungsi sebagai sumber informasi keuangan yang dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan seperti penetapan harga, pemasaran, dan pengelolaan aset, kewajiban, serta modal. Laporan keuangan yang baik juga membantu meminimalkan kerugian dan merencanakan pendapatan (Dewata et al, 2020). Namun, banyak pelaku UMKM yang menganggap pembukuan keuangan tidak penting dan lebih fokus pada pemasaran dan pengembangan produk. Keengganan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang akuntansi, serta kompleksitas dalam menyusun laporan keuangan. Akibatnya, banyak UMKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan yang teratur, dan sebagian hanya mencatat transaksi secara kas atau bahkan tidak mencatat sama sekali. kualitas laporan Untuk melindungi kepentingan pemilik dan memenuhi tuntutan konsumen laporan keuangan, aktivitas pelaporan yang dikenal sebagai keuangan bergantung pada fitur kualitatif informasi keuangan dengan pengungkapan yang lengkap dan adil (Lutfi, 2023). Transparansi menunjukkan penyajian laporan keuangan yang akurat dan tepat (Aziz et al, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa ada Keahlian Tiga faktor memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM): sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan penerapan aturan akuntansi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan (Lutfi, 2023). Kualitas laporan keuangan hanya dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi (Animah et al, 2020). Temuan yang saling bertentangan ini menyoroti perlunya penelitian lebih lanjut mengenai konsistensi kontribusi ketiga kriteria ini terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian baru diperlukan untuk mengisi kekosongan pengetahuan akibat hasil penelitian sebelumnya yang kontradiktif. Standar akuntansi keuangan perlu diterapkan untuk meningkatkan kualitas pelaporan UMKM, menurut banyak penelitian (misalnya, Yohanes, 2022) (Putri & Hwihanus, 2025). Sayangnya, pengetahuan kita saat ini belum lengkap terkait interaksi dan dampak simultan kemampuan sumber daya manusia, standar akuntansi, dan sistem informasi akuntansi dalam kaitannya dengan pelaporan keuangan. Terlebih lagi, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji ketiga variabel tersebut dalam satu kerangka penelitian di konteks UMKM lokal. Hal ini menjadi peluang penelitian untuk mengisi kekosongan literatur dan memperluas pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pelaporan keuangan UMKM secara holistik

Dilansir dari Kompasiana Karena kepadatan penduduknya yang tinggi, Kecamatan Gunung Putri mempekerjakan sebagian besar pekerja Kabupaten Bogor di sektor manufaktur. Kabupaten ini juga merupakan kabupaten dengan tingkat industrialisasi tertinggi di kabupaten tersebut kehabisan ide dengan membuka usaha UMKM di Kecamatan Gunung Putri, hal ini secara langsung mempengaruhi sektor perekonomian didaerah Gunung Putri.

**Tabel 1.** Kriteria UMKM Kecamatan Gunung Putri

Indikator	Satuan	Jumlah
Usaha mikro	Unit	386
Usaha kecil	Unit	48
Usaha menengah	Unit	14

Sumber: Data diolah, 2025

Dalam tabel 1 menunjukkan bahwa Kecamatan Gunung Putri mencatat 48 UMKM, dimana terbagi menjadi 3 golongan UMKM yang sesuai kriteria UMKM berdasarkan omset pertahun dari UU No 20 tahun 2008. Data ini menunjukkan potensi besar UMKM dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal maupun nasional. Berdasarkan hasil prasurvei dari penelitian (Hutajulu et al, 2025) yang dilakukan di Gunung Putri mengatakan meskipun berbagai kegiatan bisnis berkembang, banyak pelaku usaha yang masih kurang memahami aspek-aspek penting dalam pengelolaan bisnis, seperti pembukuan sederhana. Akibatnya, perhatian mereka sering kali hanya terfokus pada upaya untuk memperoleh keuntungan. Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang situasi keuangan, sangat penting untuk memiliki laporan keuangan berkualitas tinggi yang mematuhi standar UMKM, yang pada akhirnya meningkatkan akses mereka terhadap pendanaan, pengambilan keputusan strategis, dan kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk investor dan lembaga keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, Kualitas Pelaporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Gunung Putri menjadi topik utama penelitian ini. Kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi keuangan, dan sistem informasi akuntansi merupakan faktor-faktor yang diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menghasilkan laporan keuangan yang kredibel, yang akan memberikan dampak yang signifikan lebih baik yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan strategis.

Berikut ini adalah hipotesis yang mendasari penelitian ini.

**H1 :** Diduga Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Secara Simultan Dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**H2 :** Diduga Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Secara Parsial Dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**H3 :** Diduga Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Berpengaruh Secara Parsial dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**H4 :** Diduga Kompetensi Sumber Daya Mamusia Berpengaruh Secara Parsial dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

## Metodologi

Strategi Metodologi penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Terdapat usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang aktif di Kecamatan Gunung Putri, terdaftar di Dinas Koperasi UMKM Kabupaten, dan memiliki catatan keuangan Bogor menjadi subjek penelitian ini. Kuesioner disebarakan kepada masyarakat untuk mengumpulkan informasi. Data dianalisis menggunakan data primer dan analisis regresi linier berganda. Instrumen juga diuji validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian ini. Selain itu, uji asumsi tradisional termasuk normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas juga dilakukan. Berbagai uji statistik, Hipotesis diuji menggunakan uji-t, uji-f, dan koefisien determinasi.

Sistem informasi akuntansi Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia (X3), standar akuntansi keuangan (X2), dan (X1). Kualitas pelaporan keuangan diwakili oleh variabel independen Y. Pada Tabel 2 Anda dapat mengamati definisi operasional variabel penelitian.

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas laporan keuangan (Y)	kualitas laporan keuangan pada penelitian ini adalah kesesuaian Standar Akuntansi Keuangan, ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan, sistematis dan dapat diandalkan. (Marlinawati dan Wardani, 2018)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dipahami 4. Lengkap (Lusy <i>et al</i> , 2022)	Likert
Sistem informasi akuntansi (X1)	Sistem Informasi Akuntansi susunan berbagai fomulir, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksananya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan	1. Sumber daya manusia dan alat 2. Data 3. Informasi 4. Aplikasi (Mufia, 2018)	Likert
Penerapan standar akuntansi keuangan (X2)	Penerapan SAK dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi sesuai transaksi yang terjadi serta penyajian informasi yang lengkap disertai dengan penjelasan pos-pos pada laporan keuangan (Marlinawati dan Wardani, 2018)	1. Kepatuhan 2. Kelengkapan 3. Pengetahuan 4. Mencatat 5. Mengungkapkan (Lusy <i>et al</i> , 2022)	Likert
Kompetensi sumber daya manusia (X3)	Kompetensi SDM dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, melalui pendidikan, pelatihan maupun pengalaman yang memadai (Marlinawati dan Wardani, 2018).	1. Kemampuan 2. Pelatihan 3. Pemahaman 4. pengalaman 5. Terampil (Lusy <i>et al</i> , 2022)	Likert

Sumber: Data Diolah, 2025

## Hasil dan Pembahasan

Pengujian SPSS Windows Versi 22 digunakan untuk penelitian ini.

### Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan uji statistik deskriptif Ini mendapatkan statistik deskriptif berikut untuk setiap variabel:

1. Sebanyak 10–35 responden mengisi variabel Sistem Informasi Akuntansi, dengan skor rata-rata 28,93 dan simpangan baku 4,307.
2. Sebanyak 16–50 responden mengisi variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan, dengan skor rata-rata 40,30 dan simpangan baku 5,660.
3. Sebanyak 23–45 responden mengisi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, dengan skor rata-rata 33,81 dan simpangan baku 4,811.
4. Variabel Kualitas Laporan Keuangan memiliki skor rata-rata 33,29 dan simpangan baku 3,619, dengan rentang respons 13 hingga 40.

### Uji Validitas

Sistem informasi akuntansi Faktor-faktor dalam penelitian ini meliputi kualitas laporan keuangan (Y), kompetensi sumber daya manusia (X3), standar akuntansi keuangan (X2), dan (X1). Nilai  $r$  estimasi lebih besar daripada nilai  $r$  tabel sebesar 0,196, berdasarkan hasil uji validitas. Hal ini menunjukkan validitas kuesioner dan kesesuaian indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

### Uji Reliability

Nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 untuk semua penilaian reliabilitas penelitian, termasuk Sistem Informasi Akuntansi (0,872), Kualitas Laporan Keuangan (0,695), Kompetensi Sumber Daya Manusia (0,806), dan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan (0,833). Hal ini menunjukkan validitas dan kesesuaian alat penelitian ini untuk penelitian lebih lanjut.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Asimptomatik Sig. adalah 0,147, menurut uji Kolmogorov-Smirnov. Kita dapat menyimpulkan bahwa data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal karena nilai Sig. asimptomatik ( $0,200 > 0,05$ ) lebih tinggi dari 0,05. Penulis menyimpulkan bahwa model regresi penelitian ini dapat diterima untuk digunakan setelah tiga kali uji coba, karena lolos uji kenormalan.

#### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang ditunjukkan pada tabel sebelumnya, variabel Sistem Informasi Akuntansi (1,175), Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (1,079), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (1,127) semuanya menunjukkan nilai toleransi dan VIF lebih dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa multikolinieritas tidak terdapat dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glester, diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu: Sistem Informasi Akuntansi (0,239), Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (0,073), Kompetensi Sumber Daya Manusia (0,152), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y). Tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi memungkinkan kesimpulannya.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda:

1. Ketika nilai konstanta positif, nilai produktivitas variabel sistem informasi akuntansi (X1), standar akuntansi keuangan (X2), dan kompetensi sumber daya manusia (X3) adalah 15,982.
2. Koefisien regresi positif sebesar 0,238 menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang lebih baik meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.
3. Koefisien regresi positif sebesar 0,132 menunjukkan bahwa metode penerapan aturan akuntansi keuangan yang lebih efisien meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.
4. Koefisien regresi positif sebesar 0,151 untuk kompetensi sumber daya manusia menunjukkan bahwa laporan keuangan yang lebih berkualitas dihasilkan oleh penerapan standar akuntansi keuangan yang lebih efisien.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized		
	Unstandardized Coefficients		Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.982	3.194		5.004	.000
Sistem Informasi Akuntansi	.238	.081	.283	2.945	.004
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan	.132	.059	.207	2.241	.027
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.151	.071	.200	2.127	.036

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : SPSS 22, 2025

1. Dengan ambang batas signifikansi 0,004, hasil uji-t Sistem Informasi Akuntansi adalah 2,945, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.
2. Dengan tingkat signifikansi 0,027, hasil uji-t Penerapan Standar Akuntansi Keuangan adalah 2,241, di bawah batas 0,05. Dengan demikian, Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

3. Dengan tingkat signifikansi 0,036, hasil uji-t kompetensi sumber daya manusia adalah 2,127, di bawah batas 0,05. Dengan demikian, Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

## Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316.073	3	105.358	10.315	.000 <sup>b</sup>
	Residual	980.517	96	10.214		
	Total	1296.590	99			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : SPSS 22, 2025

Tabel 4 hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 10,315 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bagaimana tiga faktor sistem informasi akuntansi, keterampilan sumber daya manusia, dan penggunaan standar akuntansi keuangan berinteraksi dan memengaruhi kualitas laporan keuangan.

## Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.494 <sup>a</sup>	.244	.220	3.196	

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : SPSS 22, 2025

Tabel 5 menampilkan hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,220. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun model studi ini hanya menyumbang 22% dari perbedaan kualitas laporan keuangan, variabel lain menyumbang 78%.

## Pengaruh Secara Simultan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji-F, yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 10,315 pada tingkat signifikansi 0,000, ketiga variabel ini secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Jelas bahwa produksi laporan keuangan berkualitas tinggi sangat bergantung pada interaksi antara sistem informasi akuntansi, penerapan SAK, dan kompetensi SDM. Hal ini menunjukkan bahwa variasi yang tersisa dalam kualitas laporan keuangan, yang hanya dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sekitar 22%, dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Pentingnya pelaporan pembiayaan unggul untuk UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) tidak dapat dilebih-lebihkan, karena hasil kami menunjukkan bahwa ketiga faktor yang diteliti memiliki peran penting dalam hal ini. Pelaporan dan pencatatan keuangan yang lebih cepat, lebih tepat, dan lebih terorganisir dapat terwujud berkat sistem informasi akuntansi yang baik. Pelaporan keuangan lebih sejalan dengan prinsip akuntansi yang relevan ketika UMKM menggunakan Standar Akuntansi Keuangan. Pelaporan keuangan yang akurat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia. Ketiga faktor ini bekerja sama untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang andal.

Hasil ini mendukung penelitian yang ditemukan (Hamali, 2018) (Yusuf Faisal et al, 2023) Dinyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh sistem informasi akuntansi, penerapan standar akuntansi, dan kompetensi SDM.

### **Pengaruh Secara Parsial Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntansi Keuangan**

Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh substansial dapat diterima karena variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), berdasarkan hasil uji regresi, memiliki nilai koefisien 0,238 dan nilai signifikansi 0,004 ( $<0,05$ ). Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara sistem informasi akuntansi dan keandalan pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM berkorelasi langsung dengan efektivitas sistem informasi akuntansi mereka.

Temuan ini selaras dengan teori *Decision Usefulness* yang menekankan pentingnya data yang relevan dan dapat dipercaya untuk membuat keputusan menggunakan. pelaku UMKM yang menggunakan sistem pencatatan keuangan berbasis komputer atau manual yang tertata baik cenderung lebih mampu menghasilkan laporan yang dapat dipercaya. Kemudian UMKM yang memiliki sistem pencatatan keuangan terstruktur lebih mampu merespon kebutuhan pasar, memperoleh akses pembiayaan, dan menyusun strategi bisnis yang lebih tepat.

Hal ini mengkonfirmasi hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lutfi., 2023) mengatakan bahwa keandalan pelaporan keuangan sangat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Parsial Penerapan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji regresi, penerapan Standar Akuntansi Keuangan (X2) memiliki koefisien sebesar 0,132 dan tingkat signifikansi sebesar 0,027 ( $<0,05$ ). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan (X2) terhadap variabel dependen hubungan antara kualitas pelaporan keuangan dan penerapan aturan akuntansi keuangan.

Usaha kecil dan menengah (UKM) dapat meningkatkan keandalan dan keterbukaan pelaporan keuangan mereka dengan mengadopsi dan mematuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP). Hal ini juga penting untuk mendapatkan bantuan keuangan dari pemerintah atau bank. Hasil ini memperkuat teori prinsip akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan, yang menyatakan bahwa para pemangku kepentingan

hanya dapat memperoleh manfaat dari, dan mempercayai, laporan keuangan yang disusun dengan baik dan mematuhi norma dan prinsip yang berlaku umum.

Hasil ini menguatkan kesimpulan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Muslimah, 2024), (Natasya et al, 2024), (Syifa et al, 2023), (Widyaningrum & Purwanto, 2022), (Prihatin, 2020), dan (Farsya Chairunnisa & Fadilah, 2023) yang menyatakan bahwa Terdapat hubungan positif dan signifikan secara statistik antara kualitas pelaporan keuangan dan penggunaan aturan akuntansi keuangan. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh (Malindar et al, 2023), (Ashfahani, 2024) Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tidak terpengaruh oleh penerapan standar akuntansi keuangan.

### **Pengaruh Secara Parsial Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) memiliki nilai koefisien 0,151 dan nilai signifikansi 0,036 ( $<0,05$ ) berdasarkan hasil uji regresi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sumber daya manusia memiliki pengaruh yang kecil terhadap kualitas pelaporan keuangan. Dengan demikian, kualitas pelaporan keuangan meningkat seiring dengan peningkatan keahlian SDM.

Ketepatan, kebenaran, serta keakuratan data yang ditunjukkan dalam laporan keuangan berkorelasi langsung dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia untuk memahami dan mengawasi laporan tersebut. Teori stewardship, yang mendukung gagasan ini, menyoroti pentingnya setiap orang menjalankan tugasnya dengan baik demi kepentingan perusahaan. Profesional Sumber daya manusia yang memiliki keahlian fungsi pelaporan keuangan akan lebih berhati-hati dalam mengelola arus kas, melakukan tinjauan kinerja, dan mengembangkan rencana perusahaan yang objektif dan berbasis data.

Hasil ini mendukung penelitian yang ditemukan (Nurfauza & Rahayu, 2020), (Eviyin et al, 2025), (Noholo, 2021) Dinyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia sangat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh (Sari, 2022), (Handayani, 2023) dan (Putri, 2023) yang menyatakan bahwa keahlian dalam sumber daya manusia tidak memiliki dampak terhadap keakuratan pelaporan keuangan. Hal ini dimungkinkan karena pelaku UMKM cenderung lebih mengandalkan praktik akuntansi informal, sehingga keterbatasan kompetensi tidak serta-merta menurunkan kualitas laporan yang dihasilkan.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan dan dijelaskan, sistem informasi akuntansi, standar akuntansi keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Gunung Putri, Bogor. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu berfokus pada pengembangan standar akuntansi yang tepat, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, dan penerapan sistem informasi akuntansi yang efisien karena ketiga faktor ini penting untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

## Daftar Pustaka

- Agustina, T., Rachmawati, S., & Wahyuhening, F. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2). <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i2.161>
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti Widia. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109.
- Ashfahani, A. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Pemahaman Akuntansi Bagi Usaha Kecil Dan Menengah. *Repository UNISMA Malang*.
- Aziz, A., Anwar, S., & Setiawan, A. (2023). *Determinant Analysis Corporate Governance and Csr To Financial*. *Jurnal Akunida*, 9(1), 1–15.
- Dewata, E., Sari, Y., & Jauhari, H. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi. *Intervensi Komunitas*, 2(1), 11–16. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i1.676>
- Eviyin, K. & Menne, F. M. S. (2025). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Pegadaian Kantor Wilayah VI Makassar. *Journal Of Accounting, Finance And Sharia Accounting*, 3(1), 24–30. <https://doi.org/10.56326/access.v3i1.5531>
- Faisal, Y., Indriyani., Mayang, T. & Muhammad, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dansistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksii*, 12.
- Hamali, A. Y. (2018). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Buku Seru.
- Handayani, L., & S. (2023). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Dan Penggunaan Aplikasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 11(1), 45–55.
- Haryanto, D. A., & Triyanto, E. (2024). Pengaruh Implementasi SIA, Kompetensi SDM, Dan Teknologi Informasi Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1711–1723. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2450>
- Hutajulu, T., Fahrana, Y., Monika, S. S., Tiabela, V., & Sitohang, N. P. (2025). Pemberdayaan UMKM Pada Era Digital Wilayah Perbatasan Di Desa Suka Maju Kabupaten Bengkayang. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5((1)), 257–266.
- Junaidi. (2022). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Lusy., Hermanto, Y. B. & Yohanes, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Untuk Menunjang UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(3), 458–468.
- Maknun, S. A. et al. (2020). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Yogyakarta). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–6. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1491.1-6>

- Malindar, B., Sairmaly, F. A., Nifanngeljau, J., & Laratman, P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Sosialisasi Standar Akuntansi Dan Skala Bisnis Terhadap Kualitas Laporan Keuangan EMKM. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 153–168. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15230>
- Muslimah, L. (2024). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 918–923. <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i5.2021>
- Noholo, S. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dengan Intervening Pencegahan Fraud. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 136–147. <https://doi.org/10.37905/jar.v2i2.40>
- Nurfauza, A., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan (Studi Pada Skpd Kabupaten Bandung Barat Tahun
- Pakaya, N. P. & Blongkod, H. M. (2024). Pengaruh Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Informasi Keuanganumkm. *Jambura Accounting Review*, 5(2), 243–255.
- Prihatin, S. A, et al. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan(Studi Kasus UMKM Di Kota Yogyakarta). *ACT Companion To Treasury Management*, 11(1), 115–125. <https://doi.org/10.1016/b978-1-85573-327-5.50185-1>
- Purbowanti, R. & Lutfi, M. A. (2023). Pengaruh Kompetensi SDM, SIA Dan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kabupaten Nganjuk. *Journal Of UKMC National Seminar On Accounting Proceeding.*, Vol. 2, No.
- Putri, F. R. W., & Hwihanus. (2025). Analisis Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 13(8).
- Sari, N. P., & G. (2022). Analisis Kompetensi SDM Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 14((2)), 102–110.
- Simarmata, J. & Afriani, A. N. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UM. *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 77–93. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.81>
- Sofwan, S. V., Fathony, A. A. & Nindiya, R. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(April), 95–105. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/1133/927>

Widyaningrum, I., & Purwanto, A. (2022). Analisis Penerapan SAK-EMKM, Perencanaan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Persepsi Pelaku Usaha Atas Tujuan Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Industri Mebel Di Bojonegoro). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 11, 1-12.